

Cellica Diminta Turun Tangan

dari halaman **KARAWANG BEKASI EKSPRES**

dewasa. Ada pun jumlah rumah yang terendam banjir mencapai 322 unit di dua dusun. Dengan 402 kepala keluarga yang terdiri dari 1.166 jiwa.

“Untuk luas lahan sawah baru tanam yang terendam ada 8 hektare. Kalau yang sampai masuk ke dalam hanya 2 rumah,” ujar Ketua IKD Kecamatan Cilamaya Wetan ini.

“Sejauh ini tidak ada kerusakan yang berarti. Hanya saja dibutuhkan bantuan logistik yang memadai,” imbuhnya.

Kemarin, lanjut Udin, pihaknya sudah mendistribusikan bantuan berupa mi instan dan air mineral, yang didapat dari bantuan PMI Karawang, BPBD Karawang, dan juga Dinas

Sosial Karawang. “Hanya menerima 45 dus, yang terdiri dari mi instan dan air mineral. Masih banyak keluarga yang belum kebagian,” tuturnya.

Sampai sejauh ini, pihak Pemerintah Desa Rawagempol Wetan, terus berupaya untuk mencukupi hal tersebut. Sejalan dengan itu, mereka juga berupaya mempercepat agar air surut. Dengan kerja bakti membersihkan gorong-gorong.

“Kami berharap banjir tahunan ini segera ada solusinya,” pungkasnya.

Sebelumnya, Sementara, Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Karawang, Yasin Nasrulah, meminta masyarakat Karawang mewaspadaai potensi bencana

yang akan terjadi di bulan ini. Pasalnya, ramalan cuaca BMKG menunjukkan. Puncak musim hujan di Karawang terjadi pada bulan Februari 2021 ini.

Tingginya curah hujan ini, Kata Yasin, diperkirakan akan berpotensi banjir, longsor, dan angin puting beliung di sejumlah wilayah di Karawang. Karena itu, pihaknya mengimbau agar masyarakat tetap waspada.

“Biasanya kalau hujan dengan intensitas tinggi suka banjir atau ada angin puting beliung. Masyarakat harus tetap waspada,” kata Yasin.

Yasin mengatakan, kerugian akibat musibah tersebut masih dihitung BPBD Karawang. Pemkab Karawang juga sudah menyiapkan logistik untuk mem-

bantu korban bencana.

“Untuk logistik, kita masih banyak stok, termasuk obat-obatan,” katanya.

Sekretaris BPBD Karawang, Supriatna menambahkan, Sejak 5 November 2020, BPBD telah mengeluarkan peringatan siaga bencana sampai 30 Maret 2021.

Supriatna bilang, BPBD sudah memetakan titik-titik rawan banjir di Karawang. Di antaranya, Kecamatan Telukjambe Barat, Cilamaya Wetan, Cilamaya Kulon, Telukjambe Timur, Karawang Barat, Rengasdengklok, Tirtajaya, Jayakarta, Pakisjaya, dan Batujaya.

“BPBD sudah menyiapkan 12 perahu mesin, empat perahu tanpa mesin, dan 20 tenda yang bisa menampung 100 pengungsi,” pungkasnya. **(bbs/mhs)**